# BENTUK PENYAJIAN *KAKULA* DALAM TRADISI *TOPO SALIA* DI DESA MANINILI KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG SULAWESI TENGAH

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo**


**OLEH :**

**NURFATNI T. DAENG MAPATO**

**NIM: 341411029**


**JURUSAN S1 PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**BENTUK PENYAJIAN *KAKULA* DALAM TRADISI *TOPO SALIA* DI DESA MANINILI KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG SULAWESI TENGAH"**

**Oleh**

**Nurfatni T. Daeng Mapato**

**NIM. 341 411 029**

**Telah diperiksa dan disetuji**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Nugra P.Pilongo, S.Pd, M.Sn | Mimy A. Pulukadang, S.Pd, M.Sn |
| NIP. 198303320 200801 1 010 | 19780127 200501 2 002 |

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik**

**Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn**

**NIP. 19810808 200812 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**BENTUK PENYAJIAN *KAKULA* DALAM TRADISI *TOPO SALIA* DI DESA MANINILI KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG SULAWESI TENGAH**

**OLEH**

**Nurfatni T. Daeng Mapato**

**341 411 029**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji**

**Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016**

**Waktu : 10:00 – 17.00**

**Penguji**

| | |
|---|---|
| 1. Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn | 1. ..... |
| 2. La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn | 2. ..... |
| 3. Nugra P. Pilongo, S.Pd, M.Sn | 3. ..... |
| 4. Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn | 4. ..... |

**Gorontalo, 27 Juli 2016**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya**

**Universitas Negeri Gorontalo**

**Dr. Hi. Harto Malik, M. Hum**

**NIP. 19661004 199303 1 010**

# ABSTRAK

**Nurfatni T. Daeng Mapato, 2016.** Nim 341411029. Bentuk penyajian *kakula* dalam tradisi *Topo Salia* di Desa Maninili Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah, Skripsi, jurusan Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Nugra Putra Pilongo, S.Pd, M.Sn dan Pembimbing II Mimy Astuty Pulukadang S.Pd, M.Sn.

*Kakula* adalah salah satu kesenian yang ada di Desa maninili yang dilaksanakan pada tradisi *topo Salia* yang merupakan bagian dari adat istiadat. Budaya dan adat istiadat ini berdampak positif secara internal terhadap sistem norma yang berlaku di desa tersebut. Dan secara eksternal berimplikasi pada tataran nilai dan norma karakter bangsa Indonesia secara umum. Sehingga dengan demikian kesenian dan tradisi ini menjadi penting eksistensinya dan masih perlu untuk dipertahankan oleh kelompok masyarakat yang berada di desa maninili Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. Permasalahan yang dikaji adalah bentuk penyajian *kakula* dalam tradisi *topo salia*, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk penyajian *kakula* dalam tradisi *topo salia*.

Musik *kakula* ini diteliti karena merupakan kebudayaan bangsa Indonesia yang perlu diperkenalkan kepada masyarakat luas, metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif yang bersifat etnografi, dengan data-data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memanfaatkan data primer yaitu para pelaku *kakula* dan tokoh masyarakat dan video pertunjukan *kakula*. Dan data sekunder diperoleh dari Buku-buku literatur, internet yang menunjang penelitian. Analisis data menggunakan Langkah-langkah pengolahan data yang diawali dari Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukan bahwa bentuk penyajian musik *kakula* adalah bentuk penyajian "ansambel" instrumental. Dengan instrumen yang digunakan adalah *kakula* petromaks, *Gong*, dan *Gimba*. Bentuk penyajian *kakula* dalam tradisi *Topo Salia* dimainkan dari tahap *Momakei* sampai tahap *naik palamin.*
Akhirnya peneliti menyarankan bagi pemerintah agar menjadikan landasan bagi masyarakat desa maninili untuk terus menjaga dan mempertahankan eksistensi kesenian *kakula* dalam tradisi *topo salia* sebagai aset budaya yang perlu dilestarikan ke generasi selanjutnya.



**Kata Kunci** : **Penyajian *Kakula, Topo Salia***

## ABSTRACT

**Nurfatni T. Daeng Pamato, 2016. Student ID. 341411029. Presentation of *Kakula* in *Topo Salia* tradition in Maninili Village of Tibombo Selatan, District of Parigi Moutong, Central Sulawesi**. Skripsi Department of Arts, Drama, Dance and Music, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Nugra Putra Pilongo, S.Pd., M.Sn and Co-supervisor is Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd., M.Sn.

*Kakula* is one of the traditional arts in Maninili village conducted during the *Topo Salia* tradition which is part of the local customs. Culture and customs have positive impact internally toward the norms applied in that specific village. Therefore, the existence of this art and tradition becomes important to be preserved by the local community in Maninili village of Tinombo Selatan Sub-district, district of Parigi Moutong, Central Sulawesi.

The focus of this research is the presentation of *kakula* in *topo salia* tradition. This research is to describe the presentation of *kakula* in *topo salia tradition.* This *kakula* is investigated in this research as it is one of the Indonesian cultures that need to be introduced to the wider community. This research is a ethnography study with qualitative descriptive research method. The data are collected through observation, interview, and documentation by gathering the data from primary source, the people who perform the *kakula*, and community leaders as well as the video of *kakula* performance. The secondary data are gathered from literature, internet, and other relevant data. The data analyses go through data reduction, data display, and conclusion drawing.

It reveals that the presentation of *kakula* music is ensembleinstrumental music. The instruments used are the *kakula petromaks, Gong, and Gimba.* The *kakula* music is performed within the *Topo Salia* tradition from *Momakei stage to the bride and grooms* went up to the wedding seats. The outfit wear by the *kakula* performer is the trademark of the local that is yellow, which represents light. It is recommended that the local government create a regulation for the people in Maninili village to preserve the existence of *kakula* arts in *Topo salia* tradition as part of the culture assets to be passed down to the next generation.



**Keywords:** ***Presentation of Kakula, Topo Salia***



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
UPT. BAHASA